

Analisis Penentuan Kelayakan Judul Skripsi Mahasiswa dengan Metode Profile Matching dan TOPSIS

Boni Oktaviana Sembiring¹, Yunita Sari Siregar²

¹Program Studi Sistem Informasi, ²Program Studi Teknik Informatika,^{1,2}Universitas Harapan Medan
bonioktaviana@yahoo.co.id¹, yunitasarisiregar1990@gmail.com²

ABSTRACT

The selection of a proper student thesis title really requires precise accuracy, because there are often similarities with existing thesis or discrepancies with the vision and mission of the study program. The supervising lecturer is the one who selects the feasibility of the student thesis title, where the number of students being mentored is sometimes more than 3 people. Therefore we need a method that can assist in making decisions to determine the feasibility of student thesis titles. The method used in this research is Profile Matching and Topsis. Profile Matching is a method that is often used in decision making where the stages in the method consist of determining criteria, determining the gap value, calculating the core factor value and secondary factor value, the sum of the core factor and secondary factor values and then the final conclusion or final selection. While Topsis is one of the methods in a decision support system where the steps in this method are to normalize the matrix and determine the ideal positive and negative matrix solutions so as to produce values from the largest to the smallest. The criteria used consist of title renewal (K1), suitability of the study program vision (K2), suitability of study program mission (K3), suitability of specialization courses (K4), and similarity of research with previous titles (K5). In this study, it was found that the TOPSIS method produces an accuracy value of 80% and is effectively better than the results of the Profile Matching method with an accuracy of 60% in making decisions about whether the student title is feasible or not.

Keywords: *TOPSIS, Profile Matching, Eligibility of Thesis Title*

ABSTRAK

Pemilihan judul skripsi mahasiswa yang layak sangat membutuhkan ketelitian yang tepat, karena sering terjadinya kemiripan dengan skripsi yang telah ada atau ketidaksesuaian dengan visi dan misi dari program studi. Dosen pembimbing merupakan salah satu yang meyeleksi kelayakan judul skripsi mahasiswa, dimana jumlah mahasiswa yang dibimbing terkadang lebih dari 3 orang. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu metode yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kelayakan judul skripsi mahasiswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Profile Matching dan Topsis. Profile Matching merupakan suatu metode yang sering digunakan dalam pengambilan keputusan dimana tahapan dalam metode tersebut terdiri dari penentuan kriteria, penentuan nilai gap, perhitungan nilai core factor dan nilai secondary factor, hasil penjumlahan dari nilai core factor dan secondary factor kemudian kesimpulan akhir atau seleksi akhir. Sedangkan Topsis adalah salah satu metode dalam sistem pendukung keputusan dimana tahapan dalam metode ini adalah dengan melakukan normalisasi matriks dan menentukan solusi matriks ideal positif dan negative sehingga menghasilkan nilai dari yang terbesar hingga terkecil. Adapun kriteria yang digunakan terdiri dari pembaruan judul (K1), kesesuaian visi program studi (K2), kesesuaian misi program studi (K3), kesesuaian dengan matakuliah peminatan (K4), dan kemiripan Penelitian dengan judul terdahulu (K5). Dalam Penelitian ini didapatkan hasil bahwa metode TOPSIS menghasilkan nilai akurasi sebesar 80 % dan secara efektif lebih baik daripada hasil metode Profile Matching dengan akurasi sebesar 60 % dalam mengambil keputusan judul mahasiswa tersebut layak atau tidaknya.

Kata Kunci: *TOPSIS, Profile Matching, Kelayakan Judul Skripsi.*

1. PENDAHULUAN

Penentuan judul skripsi mahasiswa memiliki proses karena harus diseleksi dengan benar apakah telah sesuai dengan ketentuan dari program studi dan juga untuk mencegah terjadinya kemiripan judul atau isi dengan penelitian yang terdahulu. Ada beberapa kendala yang dihadapi sebagai dosen pembimbing dalam menyeleksi judul skripsi mahasiswa diantaranya yaitu ketidaksesuaian dengan visi dan misi program studi atau ketidaksesuaian dengan matakuliah peminatan dan juga yang paling sering terjadi adanya kemiripan dengan penelitian skripsi terdahulu.

Proses penentuan kelayakan judul skripsi terkadang terlalu lama karena banyak mahasiswa yang berfokus hanya pada satu judul saja tanpa melihat bagaimana kesesuaian dengan visi dan misi atau kemiripan dengan penelitian yang ada. Kendala dalam penentuan judul skripsi mahasiswa masih banyak nya mahasiswa yang hanya memilih judul tetapi tidak melihat bagaimana pembaharuan dengan judul tersebut atau juga kemiripan dengan judul yang sudah ada. Sehingga banyak mahasiswa yang tidak memperhatikan hal hal tersebut karena ingin cepat menyelesaikan skripsi mereka. Oleh karena itu, perlu dibuat sebuah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu pihak dosen dan prodi untuk menentukan kelayakan judul skripsi mahasiswa agar tidak terjadi plagiat dan sesuai dengan ketentuan yang ada di program studi.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan merupakan suatu teknik atau metode dalam pengambilan keputusan dengan proses yang akurat dan cepat. Menurut [1], Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem berbasis komputer yang berkemampuan mendukung analisis data dan pemodelan keputusan, dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas keputusan yang di ambil. Banyak sekali metode metode dalam sistem pendukung keputusan sehingga penggunaan metode harus disesuaikan dengan masalah agar dapat menghasilkan keputusan yang sesuai dan akurat. Seperti penerapan sistem pendukung keputusan metode weighted product yang dilakukan secara manual menunjukkan kesesuaian hasil yang dilakukan oleh pihak akademik [2]. Penelitian yang dilakukan oleh [3], membuat pemodelan Sistem Pendukung Keputusan (SPK) menggunakan metode TOPSIS dan Profile Matching berbasis teknologi Web Service untuk mengatasi masalah dalam proses pendaftaran dan seleksi asisten dosen di FTI UKSW.

Adapun tujuan dari SPK adalah [4]:

1. Membantu manajer dalam pengambilan keputusan atas masalah semiterstruktur.
2. Memberikan dukungan atas pertimbangan manajer dan bukannya dimaksudkan untuk menggantikan fungsi manajer.
3. Meningkatkan efektivitas keputusan yang diambil manajer lebih dari perbaikan efesiensinya.
4. Kecepatan Komputasi, Komputer memungkinkan para pengambil keputusan untuk melakukan banyak komputasi secara cepat dengan biaya yang terendah.
5. Peningkatan produktivitas. Membangun suatu kelompok pengambilan keputusan, terutama para pakar, biaya sangat mahal.

2.2 Profile Matching

Sistem pendukung keputusan yang sering digunakan yaitu metode Profile Matching, metode sering digunakan karena lebih mudah dalam proses penentuan hasil akhirnya.. Menurut [5], Metode profile matching merupakan proses membandingkan antar kompetensi individu dalam kompetensi keahlian, sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (gap). Menurut [6], jika diinginkan suatu keluaran berupa nilai nilai peluang/probabilitas, maka metode profile matching lebih tepat dipakai untuk pencarian solusi. Ada juga beberapa peneliti menggunakan metode profile matching seperti penelitian yang dilakukan [7] dengan penerapan metode Profile Matching dapat mengurangi terjadi kesalahan pengambilan keputusan dalam pemilihan pegawai terbaik. [8], menggunakan Profile Matching dapat menentukan dengan akurat penerima bantuan bedah rumah studi kasus baznas Kota Malang.

Menurut [9], perhitungan menggunakan metode Profile Matching memberikan bobot berbeda pada setiap kriteria, agar kriteria mempunyai bobot sesuai dengan tipe atau standar kepentingan. Sedangkan dalam penelitian [10], memanfaatkan metode profile matching dalam merancang sistem pendukung keputusan memiliki keunggulan dengan adanya *core factor* dan *secondary factor* sehingga pengguna dapat menentukan secara mandiri mana yang termasuk kriteria utama dan mana yang termasuk kriteria tambahan.

2.3 TOPSIS (*Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution*)

Metode TOPSIS (*Technique For Others Reference by Similarity to Ideal Solution*) adalah salah satu metode pengambilan keputusan multikriteria yang pertama kali diperkenalkan oleh Yoon dan Hwang pada tahun 1981. Metode ini merupakan salah satu metode yang banyak digunakan untuk menyelesaikan pengambilan keputusan secara praktis. TOPSIS memiliki konsep dimana alternatif yang terpilih merupakan alternatif yang terbaik yang memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif. Semakin banyak faktor yang harus dipertimbangkan dalam proses pengambilan keputusan, maka semakin relatif sulit juga untuk mengambil keputusan pada suatu permasalahan. Apalagi jika upaya pengambilan keputusan dari suatu permasalahan tertentu, selain mempertimbangkan berbagai faktor/kriteria yang beragam, juga melibatkan beberapa orang pengambil keputusan [4],

TOPSIS digunakan karena beberapa alasan, yaitu: konsepnya sederhana dan mudah dipahami, komputasinya efisien, dan memiliki kemampuan untuk mengukur kinerja relatif dari alternatif-alternatif keputusan dalam bentuk matematis yang sederhana. [3]

Metode TOPSIS terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut,:

1. Membuat matriks keputusan yang ternormalisasi. Nilai yang ternormalisasi (r_{ij}), sehingga diperoleh matriks keputusan yang ternormalisasi (R).
2. Menentukan nilai bobot (w_j). Nilai bobot yang diperoleh. z merupakan jumlah penilaian dari pengambil keputusan terhadap kriteria ke- j , sedangkan w_j menunjukkan tingkat kepentingan relatif setiap kriteria ke- j . Nilai w_j berdasarkan pendapat dari pengambil keputusan
3. Membuat matriks keputusan yang ternormalisasi terbobot. Rating bobot ternormalisasi (y_{ij}).
4. Menentukan matriks solusi ideal positif dan matriks solusi ideal negatif. Solusi ideal positif (A^+) dan solusi ideal negatif (A^-) dapat ditentukan berdasarkan rating bobot ternormalisasi (y_{ij}).

$$A^+ = \{(\max V_{ij} \text{ j } e_j), (\min V_{ij} \text{ j } e_j), i = 1,2, 3, \dots, m = V_1 + V_2 + \dots V_n\}$$

$$A^- = \{(\max V_{ij} \text{ j } e_j), (\min V_{ij} \text{ j } e_j), i = 1,2, 3, \dots, m = V_1 - V_2 - \dots V_n\}$$

$$i = \{ i = 1, 2, 3, \dots, n \text{ dan } j \text{ merupakan benefit kriteria} \}$$

$j = \{ j= 1, 2, 3, \dots, n \text{ dan } j \text{ merupakan cost kriteria} \}$

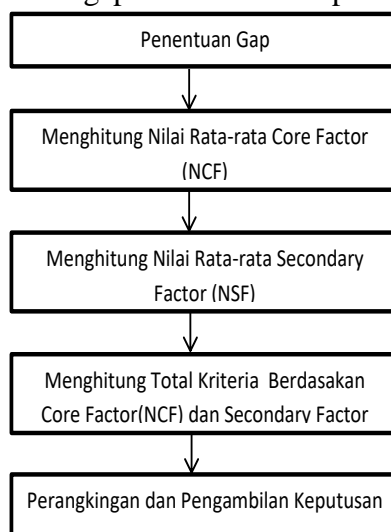
5. Menentukan jarak antara nilai setiap alternatif dengan matriks solusi ideal positif dan matriks solusi negatif. Jarak antara alternatif Aidengan solusi ideal positif (D_i^+).
6. Menentukan nilai preferensi untuk setiap alternatif. Nilai preferensi untuk setiap alternatif (V_i). Alternatif yang terpilih adalah alternatif yang mempunyai nilai V_i terbesar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis penerapan metode TOPSIS dan Profile Matching dan TOPSIS terhadap kelayakan judul skripsi mahasiswa agar dapat memberikan informasi yang objektif dan membantu dosen pembimbing dalam pengambilan keputusan dalam penentuan kelayakan judul skripsi mahasiswa.

3. METODE PENELITIAN

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan yaitu :

1. Wawancara
Wawancara dilakukan terhadap dosen pembimbing, Pihak Prodi dan mahasiswa tingkat akhir untuk memperoleh informasi dan data-data yang berkaitan dengan topik penelitian yang dilaksanakan .
2. Studi literatur
Penulis melakukan pendekatan teoritis terhadap literatur yang mendukung penelitian ini seperti mengumpulkan penelitian penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.
3. Analisis Masalah
Pada tahapan ini penulis menganalisis masalah yang berkaitan dengan kelayakan judul skripsi mahasiswa, seperti hal-hal yang menjadi masalah utama dalam seleksi judul yang layak dan kriteria dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kelayakan dalam menentukan judul skripsi tersebut.
4. Penerapan Metode Profile Matching
Pada tahapan ini penulis menggunakan metode Profile Matching dalam menentukan kelayakan judul skripsi mahasiswa Berikut ini adalah gambar tahapan langkah dalam menerapkan metode Profile Matching sehingga dapat memberikan hasil rekomendasi yang efektif melalui proses pencocokan gap dan bobot setiap kriteria dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Metode Profile Matching

5. Penerapan Metode TOPSIS.

Adapun langkah penerapan metode TOPSIS sebagai berikut:

- a. Membuat matriks keputusan yang ternormalisasi X.
- b. Membuat matriks keputusan yang ternormalisasi terbobot dimana bobotnya adalah 0.3, 0.15, 0.15, 0.2 dan 0.2.
- c. Menentukan maximum dan minimum matriks solusi ideal dari setiap kriteria yang digunakan.
- d. Menentukan jarak antara nilai setiap alternatif dengan matriks solusi ideal positif (maximum) dan matriks solusi ideal negatif (minimum).
- e. Menentukan nilai preferensi untuk setiap alternatif dan menghasilkan perankingan.

6. Pengambilan Keputusan

Tahapan terakhir dari penelitian ini yaitu menghasilkan kesimpulan akhir terhadap topik penelitian yang dilakukan. Kesimpulan akhirnya yaitu menentukan judul skripsi yang layak berdasarkan analisis dari nilai TOPSIS dan Profile Matching.

4. IMPLEMENTASI SISTEM

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sistem pendukung keputusan metode Profile Matching untuk menentukan kelayakan judul skripsi mahasiswa di lingkungan prodi sistem informasi. Proses dalam menentukan kriteria penilaian dimana ada lima kriteria yang akan digunakan sebagai penilaian yaitu, Pembaharuan, kesesuaian matakuliah peminatan, kemiripan penelitian ada, kesesuaian visi, kesesuaian misi. Kriteria penilaian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Penilaian

Kriteria	Nama Kriteria
K1	Pembaharuan Judul
K2	Kesesuaian Visi
K3	Kesuaian Misi
K4	Kesesuaian Matakuliah Peminatan
K5	Kemiripan Penelitian

Nilai bobot ditentukan berdasarkan aspek aspek yang telah ditentukan sebelumnya, dimana bobot nilai terdiri dari range 1 sampai 5. Penilaian bobot untuk masing masing kriteria dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2. Nilai Bobot Kriteria

Kriteria	Aspek Nilai	Bobot
Pembaharuan Judul (K1)	Palgiat	1
	Tidak Match	2
	Lengkap	3
	Langka	4
	Baru	5
Kesesuaian Visi (K2)	Tidak ada	1
	Perbaikan	2
	Sedang	3
	Jelas	4
	Sesuai	5

Kesesuaian Misi (K3)	Tidak ada	1
	Perbaikan	2
	Sedang	3
	Jelas	4
	Sesuai	5
Kesesuaian Matakuliah Peminatan (K4)	Tidak ada	1
	Sedikit	2
	Kurang	3
	Ada	4
	Sesuai	5
Kemiripan Penelitian (K5)	Tidak ada	5
	Sedikit	4
	Kurang	3
	Ada	2
	Sangat Ada	1

Bobot nilai yang ditentukan berdasarkan kebutuhan dari kriteria, Penilaian dibuat sesuai dengan skala nilai yang telah ditentukan juga. Adapun data pengujian dalam analisis Penelitian ini menggunakan data 10 orang mahasiswa yang telah mengajukan judul skripsi dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3. Data Judul Skripsi Mahasiswa

Alternatif	Kriteria				
	(K1)	(K2)	(K3)	(K4)	(K5)
A1	5	1	2	5	3
A2	2	3	3	3	4
A3	5	2	2	5	2
A4	3	3	4	3	3
A5	4	4	3	4	4
A6	1	5	2	5	1
A7	4	5	5	4	5
A8	5	3	4	2	5
A9	5	4	5	5	4
A10	3	5	5	4	5

4.1 Perhitungan Metode TOPSIS

Dalam pengujian data dengan menggunakan metode TOPSIS tahapan pertama adalah membuat matriks normalisasi keputusan X kemudian melakukan perkalian dengan bobot masing masing kriteria dapat digambarkan pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Normalisasi Perkalian Nilai Bobot

(K1)	(K2)	(K3)	(K4)	(K5)
0.6024	0.0127	0.0513	0.3835	0.1490
0.0964	0.1145	0.1153	0.1381	0.2648
0.6024	0.0509	0.0513	0.3835	0.0662

0.2169	0.1145	0.2050	0.1381	0.1490
0.3855	0.2036	0.1153	0.2454	0.2648
0.0241	0.3181	0.0513	0.3835	0.0166
0.3855	0.3181	0.3204	0.2454	0.4138
0.6024	0.1145	0.2050	0.0614	0.4138
0.6024	0.2036	0.3204	0.3835	0.2648
0.2169	0.3181	0.3204	0.2454	0.4138

Setelah didapatkan hasil normalisasi matriks maka tentukan nilai maximum dan minimum dari matriks solusi ideal dan dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Matriks Solusi Ideal Positif dan Negatif

Matriks Solusi Ideal	(K1)	(K2)	(K3)	(K4)	(K5)
A+	0.6024	0.3181	0.3204	0.3835	0.4138
A-	0.0241	0.0127	0.0513	0.0614	0.0166

Kemudian tentukan jarak antara nilai setiap alternatif dengan matriks solusi ideal positif dan matriks solusi ideal negatif dan didapat kan hasil D+ dan D-, sehingga diperoleh hasil preferensi setiap alternatif. Dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Nilai Preferensi

Ranking	Alternatif	Nilai
1	A9	0.8059
2	A7	0.7310
3	A8	0.6457
4	A10	0.6053
5	A1	0.5816
6	A5	0.5769
7	A3	0.5638
8	A6	0.3713
9	A4	0.3474
10	A2	0.3125

Dari hasil perankingan berdasarkan nilai preferensi yang telah diperoleh maka dari 10 judul mahasiswa berdasarkan keputusan diterima dan ditolak mendapatkan nilai akurasi sebesar 80 %. Dimana dalam metode ini terdapat 1 kesalahan dalam pengambilan keputusan yang seharusnya diterima menjadi ditolak.

4.2 Perhitungan Profile Matching

Pemetaan nilai gap yaitu perbedaan antara profile judul dengan profile standart. Pemetaan nilai gap dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Pemetaan Nilai Gap

Alternatif	(K1)	(K2)	(K3)	(K4)	(K5)
-------------------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

A1	2	-2	-1	1	-1
A2	-1	0	0	-1	0
A3	2	-1	-1	1	-2
A4	0	0	1	-1	-1
A5	1	1	0	0	0
A6	-2	2	-1	1	-3
A7	1	2	2	0	1
A8	2	0	1	-2	1
A9	2	1	2	1	0
A10	0	2	2	0	1

Bobot nilai pada masing masing gap dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini.

Tabel 8. Bobot Nilai Gap

Alternatif	(K1)	(K2)	(K3)	(K4)	(K5)
A1	3.5	3	4	4.5	4
A2	4	5	5	4	5
A3	3.5	4	4	4.5	3
A4	5	5	4.5	4	4
A5	4.5	4.5	5	5	5
A6	3	3.5	4	4.5	2
A7	4.5	3.5	3.5	5	4.5
A8	3.5	5	4.5	3	4.5
A9	3.5	4.5	3.5	4.5	5
A10	5	3.5	3.5	5	4.5

Tahapan ini dilakukan setelah diketahuui bobot dari masing-masing alternatif judul. Kemudian menghitung nilai rata-rata core factor (NCF) dan secondary factor (NSF), hasilnya dapat dilihat pada tabel.9.

Tabel 9. Nilai NCF dan NSF

Alternatif	\sum NCF	\sum NSF	CF (70%)	SF (30%)
A1	4.00	3.50	2.80	1.05
A2	4.33	5.00	3.03	1.50
A3	3.67	4.00	2.57	1.20
A4	4.33	4.75	3.03	1.43
A5	4.83	4.75	3.38	1.43
A6	3.17	3.75	2.22	1.13
A7	4.67	3.50	3.27	1.05
A8	3.67	4.75	2.57	1.43
A9	4.33	4.00	3.03	1.20

A10	4.83	3.50	3.38	1.05
-----	------	------	------	------

Proses tahapan terakhir dari metode Profile Matching adalah perangkingan, dimana nilai rangking diperoleh dari penjumlahan nilai core factor (NCF) dengan nilai secondary factor (NSF). Hasil perangkingan dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Perangkingan Ni

Rangking	Alternatif	Nilai Ni
1	A5	4.808
2	A2	4.533
3	A4	4.458
4	A10	4.433
5	A7	4.317
6	A9	4.233
7	A8	3.992
8	A1	3.850
9	A3	3.767
10	A6	3.342

Dari hasil perangkingan berdasarkan nilai penjumlahan NCF dengan NSF diperoleh nilai akurasi sebesar 60 % dengan data judul mahasiswa diterima dan ditolak. Oleh karena itu, dalam analisis perbandingan metode TOPSIS dan Profile Matching dalam menentukan kelayakan judul mahasiswa memperoleh kesimpulan bahwa pengujian data dengan metode TOPSIS Mendapatkan nilai akurasi yang lebih tinggi sehingga dapat dijadikan sebagai metode dalam pengambilan keputusan bagi dosen.

5. KESIMPULAN

Hasil penelitian dari penerapan metode TOPSIS dan Profile Matching dalam pengambilan keputusan kelayakan judul skripsi mahasiswa dapat disimpulkan bahwa

1. Pengujian data 10 judul mahasiswa dengan menggunakan metode TOPSIS menghasilkan nilai akurasi sebesar 80 % dan terdapat 1 kesalahan dalam memproses judul mahasiswa yang diterima menjadi ditolak, begitu juga sebaliknya.
2. Pengujian data dengan menggunakan metode Profile Matching berdasarkan 5 kriteria yang telah ditentukan menghasilkan nilai akurasi sebesar 60 %. Dengan demikian dalam analisis dengan menggunakan 2 metode didapatkan hasil bahwa metode TOPSIS dapat dijadikan sebagai metode yang dapat membantu dosen dalam menentukan kelayakan judul mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. Fitriana, E. F. Ripanti, and T. Tursina, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi dengan Metode Profile Matching," *J. Sist. dan Teknol. Inf.*, vol. 6, no. 4, pp. 157–164, 2018.
- [2] Y. S. Siregar, "Analisa Metode Weighted Product Dalam Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Teknik Informatika," *Semin. Nas. Teknol. Inf. dan Komun.*, pp. 137–142, 2017.

-
- [3] R. Somya and R. Wardoyo, "Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Asisten Dosen Menggunakan Kombinasi Metode Profile Matching dan TOPSIS Berbasis Web Service," *Khazanah Inform. J. Ilmu Komput. dan Inform.*, vol. 5, no. 1, pp. 44–50, 2019.
- [4] Y. S. Siregar, "Analisis Penerima Bantuan Beasiswa Program Studi Teknik Informatika Menggunakan MOORA Dan TOPSIS," *JITEKH*, vol. 9, no. 1, pp. 58–64, 2021.
- [5] E. R. Kurnia, "Sistem Pendukung Keputusan Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi Metode Profile Matching," *J. Perencanaan, Sains, Teknol. dan Komput.*, vol. 4, no. 1, pp. 797–805, 1967.
- [6] H. Abijono and K. Kusriani, "Heri Abijono Analisis Perbandingan Metode Simple Additive Weighting dan Profile Matching dalam Sistem Pendukung Keputusan," *Gener. J.*, vol. 2, no. 2, p. 1, 2018.
- [7] B. Sudrajat, "Pemilihan Pegawai Berprestasi Dengan Menggunakan Metode Profile Matching," *J. Penelit. Tek. Inform.*, vol. 3, no. 1, pp. 202–210, 2018.
- [8] A. Y. Ananta, A. T. Firdausi, and A. L. Ramadani, "Sistem Pendukung Keputusan Solusi Kelayakan Penerima Bantuan Bedah Rumah Menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus Baznas Kota Malang)," *Semin. Inform. Apl. Polinema*, pp. 505–510, 2020.
- [9] S. R. Astari, "Penerapan Profile Matching Untuk Seleksi Asisten Laboratorium," *Telematika*, vol. 16, no. 1, p. 1, 2019.
- [10] E. Pawan, W. W. Widiyanto, and P. Hasan, "Implementasi Metode Profile Matching Untuk Menentukan Penerima Beasiswa Bidikmisi," *Creat. Inf. Technol. J.*, vol. 8, no. 1, pp. 54–63, 2021.
- [11] T. Ismail, S. Winiarti, and R. Pambudi, "Sistem Pemilihan Bidang Minat Mahasiswa Menggunakan Metode Profile Matching Berbasis Web," *J. Terap. Teknol. Inf. (JUST TI)*, vol. 2, no. January, pp. 45–50, 2021.